

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI  
ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:  
Muhammad Fasriansah  
NIM 210716156

Pembimbing  
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin. M.Ag.  
NIP 197207142000031005

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**ISNTITUS AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fasriansah  
NIM : 210716156  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL  
BELI ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 23 Mei 2023  
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Fasriansah  
NIM 210716156



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

NO	Nama	NIM	Jurusan	
1	Muhammad Fasriansah	210716156	Ekonomi Syariah	PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI <i>ITEM</i> PADA <i>GAME ONLINE MOBILE LEGENDS</i>

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 02 Mei 2023

Mengetahui

Menyetujui



**Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I**  
NIP 197801122006041002

**Dr. H. Luthfi Hadi Aminudin, M.Ag.**  
NIP 197207142000031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Item  
Pada Game Online Mobile Legends

Nama : Muhammad Fasriansah

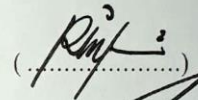
NIM : 210716156

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

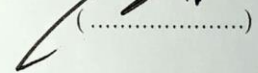
Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi.

#### Dewan Penguji:

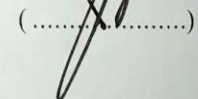
Ketua Sidang  
Ridho Rokamah, S.Ag., M.Si.  
NIP 197412111999032002

()

Penguji I  
Dr. Aji Damanuri, M.E.I.  
NIP 197506022002121003


()

Penguji II  
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.  
NIP 197207142000031005

()

Ponorogo, 23 Mei 2023  
Mengesahkan,  
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



  
**Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.**  
NIP 197207142000031005



## **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fasriansah

NIM : 210716156

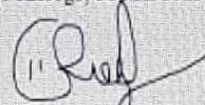
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi/Tesis : Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Item Pada  
Game Online Mobile Legends

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dewan pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id) adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 31 Mei 2023



Muhammd Fasriansah

## ABSTRAK

Fasriansah, Muhammad. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Item Pada Game Online Mobile Legends. *Skripsi*. 2023. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr.H. Luthfi Hadi Aminudin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis Islam, *Game Online*, Etika Jual Beli.

Konsep sosial Islam sangat jelas memberikan batasan dan kemampuan manusia untuk berekspresi dan berinovasi yang tidak keluar dari norma etika. Etika dalam berbisnis seperti yang telah diteladani Rasulullah di mana sewaktu muda ia berbisnis dengan memperhatikan kejujuran, kepercayaan dan ketulusan serta keramah-tamahan. Seorang pengusaha dalam pandangan Islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai Allah swt.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi dan wawancara, adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif yaitu dengan menekankan penggalian data terlebih dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh tersebut dengan menggunakan teori etika bisnis Islam.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan etika jual beli Islam terhadap bentuk atau fitur jual beli item pada *game online Mobile Legends* sudah menggunakan prinsip atau sifat yang diterapkan dalam etika bisnis Islam. Sifat yang diterapkan yaitu sifat kejujuran, sifat tidak bersumpah palsu, sifat amanah, sifat menakar yang benar, dan sifat saling menguntungkan. Penerapan etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli item pada *game online Mobile Legends* ada tiga metode yaitu melalui game tersebut, melalui website, dan melalui pihak ketiga atau konter. Penerapan mekanisme transaksi dalam jual beli ini sudah sesuai dengan prinsip atau sifat yang diterapkan dalam etika bisnis Islam.

## DAFTAR ISI

### COVER

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Studi Penelitian Terdahulu.....	5
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	16
2. Lokasi penelitian.....	17
3. Data dan Sumber Data .....	17
4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	19
6. Teknik Pengolahan Data.....	19
7. Teknik Analisis Data .....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	21

### BAB II ETIKA BISNIS ISLAM

A. Kajian Teori .....	23
1. Etika, Bisnis dan Islam .....	23
2. Pengertian Etika Bisnis Islam .....	26
3. Tujuan Etika Bisnis Islam.....	28

4. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam.....	29
5. Etika Jual Beli Islam.....	36
<b>BAB III PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI</b>	
<b><i>ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS</i></b>	
A. Sejarah dan Perkembangan <i>Game Online</i> .....	40
B. Gambaran Umum <i>Game Online Mobile Legends</i> .....	41
C. Bentuk Atau Fitur Jual Beli <i>Item</i> Pada <i>Game Online Mobile</i> <i>Legends</i> .....	45
D. Mekanisme Transaksi Jual Beli <i>Item</i> Pada <i>Game Online Mobile</i> <i>Legends</i> .....	50
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM VTERHADAP</b>	
<b><i>JUAL BELI ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS</i></b>	
A. Analisis Etika Jual Beli Islam Terhadap Bentuk-Bentuk Atau Fitur- Fitur Etika Jual Beli Pada <i>Game Online Mobile Legends</i> .....	53
B. Analisis Etika Jual Beli Islam Terhadap Mekanisme Transaksi Jual Beli Pada <i>Game Online Mobile Legends</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>62</b>





## DAFTAR TABEL

Penelitian Terdahulu .....	9
----------------------------	---



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya mewujudkan etika bisnis untuk membangun bisnis yang Islami yaitu suatu rekonstruksi kesadaran baru tentang bisnis. Bisnis baik sebagai aktivitas yang dilakukan oleh individual, organisasi atau perusahaan, bukan semata-mata bersifat duniawi semata. Akan tetapi sebagai aktivitas yang bersifat material sekaligus immaterial. Suatu bisnis bernilai apabila memahami kebutuhan material dan spiritual secara seimbang, tidak mengandung kebatilan, kerusakan dan kezaliman. Akan tetapi mengandung nilai kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggungjawaban, kebenaran, kebajikan, dan kejujuran. Sehingga dengan prinsip landasan praktik mal bisnis diatas, dapat dijadikan tolak ukur apakah suatu bisnis termasuk ke dalam wilayah yang bertentangan dengan etika bisnis atau tidak.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk *Muamalah* yang ada dan sangat fenomenal sejak zaman dulu sampai sekarang adalah jual beli. Jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik kepada orang lain atas dasar rela. Islam tidak mengahalakan segala cara dalam jual beli, tetapi juga sangat diperlukan etika. Etika merupa seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk dan bersifat normatif, ia berpearaan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakuakn oleh seseorang individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Sementara itu, di sisi lain etika dan nilai bisnis adalah dua hal yang penting yang tidak boleh diabaikan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif ini. Dengan memiliki etika dan nilai-nilai bisnis, maka bisnis yang dijalankan tidak hanya menghasilkan keuntungan secara materi,

---

<sup>1</sup> Taufiq Abdullah, *Agama, Etos Kerja, Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES, 1982), 27.

<sup>2</sup> Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 3.

namun juga non materi sebagai upaya mendapatkan citra positif, kepercayaan, dan keberlangsungan bisnis itu sendiri.<sup>3</sup> Setelah melihat penting dan urgennya etika bisnis islam apalagi di era modern yang hampir di semua bidang, khususnya bidang bisnis, maka setiap muslim yang berbisnis atau beraktivitas apapun akan merasa ada kehadiran “pihak ketiga” (Tuhan) di setiap aspek hidupnya. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim dalam berbisnis. Dengan kerangka pemikiran seperti itulah maka persoalan etika dalam bisnis menjadi sorotan penting dalam ekonomi Islam.

Berbisnis berarti suatu usaha yang menguntungkan. Jadi etika bisnis Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Vincent Barry dalam bukunya “*Moral Issue in Business*”, etika bisnis adalah ilmu tentang baik buruknya terhadap manusia, termasuk tindakan-tindakan relasi dan nilai-nilai dalam kontak bisnis. Sebab bisnis merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepatuhan kepada Tuhan), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat.<sup>4</sup> Islam melakukan pendekatan pada sistem moral pada setiap aspek kehidupan termasuk juga aktifitas ekonomi yang berprinsip pada nilai-nilai dasar seperti keasatuan, keseimbangan, keadilan, kebebasan, dan tanggungjawab. Oleh karena itu bukan sekedar lamuan apabila etika bisnis Islam sesungguhnya perlu dan semestinya dibangun jika suatu kehidupan yang selamat dan sejahtera benar-benar ingin terwujud dalam realitas masyarakat.

---

<sup>3</sup> Muhammad & Alimin, *Etika Perlindungan Konsumen Dalam Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 77.

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 35-97.

Pada saat ini salah satu bidang teknologi yang sangat digemari dalam bidang hiburan yaitu *game*. Dengan semakin berkembangnya internet, saat ini *game* bukan hanya dapat dimainkan secara *offline* tetapi juga *online*. Yang membedakan antara *game* jaringan dan *game online* adalah pada *game online* kita tidak saja dapat bermain dengan orang yang ada disebelah kita tetapi juga dapat bermain dengan beberapa orang yang ada dilokasi lain, bahkan bisa menjangkau orang dibelahan dunia paling jauh jaraknya dari kita sekalipun. Salah satu *game* yang digemari saat ini adalah *game mobile legends*. *Game* ini berjenis MOBA (*Multiplayer Online Battle Arena*) yang dapat dimainkan di *smartphone* berbasis *Android* dan *IOS*.<sup>5</sup>

Dengan banyaknya peminat yang memainkan *game mobile legends* tak sedikit pula para *player* yang rela menghabiskan waktunya bahkan membelanjakan uangnya untuk membeli *item* atau fitur-fitur yang terdapat pada *game* tersebut, dan transaksi tersebut dilakukan secara *online*. Dalam transaksi tersebut *player* harus *top up diamond* guna sebagai alat tukar atau alat pembayaran untuk membeli *item* atau fitur-fitur pada *game mobile legends*. *Item* yang dibeli para *player* antara lain *skin hero*, *emoticon*, *efect recall* dan lainnya yang ada pada *game* tersebut. Untuk mendapatkan atau membeli *diamond* pengguna harus mengakses *link top up* yang ada di internet kemudian memilih berapa jumlah yang akan dibeli lalu mereka harus memasukkan ID *game* pengguna kemudian pilih metode pembayaran dan masukkan *email* baru transaksi akan diproses kemudian mereka dapat membeli *item* atau fitur-fitur yang ada pada *game* tersebut guna menambah semangat dan kepusan tersendiri terhadap *player* dalam bermain *game online Mobile Legends*.

Persoalan mengenai transaksi jual beli *online* yakni dikarenakan para pihak tidak bertemu secara fisik, sehingga kesepakatan antara kedua belah pihak dilakukan secara elektronik. Dalam jual beli pada *game* yang dilakukan secara *online* ada kemungkinan ketidakpercayaan antara pihak

---

<sup>5</sup> Harsan Alif, *Jago Bikin Gaming* (Jakarta: Media Kita, 2011), 40.



penjual dan pembeli. Hal tersebut dalam etika bisnis Islam kurang sesuai dimana seharusnya ada rasa saling percaya dan ridha antara penjual dan pembeli. Dibutuhkan penerapan etika bisnis Islam yang tinggi dalam kegiatan bisnis *game online*.

Berangkat dari latar belakang di atas, ada yang menarik untuk diteliti yaitu dikorelasikan dengan etika bisnis Islam, etika bisnis Islam apa sudah diterapkan dalam praktik jual beli pada *game online* tersebut. kemudian mengenai praktik jual beli prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam apakah sudah diterapkan pada *game online* tersebut. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Item Pada Game Online Mobile Legends”**.

#### B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis etika jual beli Islam terhadap bentuk atau fitur etika jual beli pada *game online Mobile Legends*?
2. Bagaimana analisis etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli pada *game online Mobile Legends*?

#### C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis etika jual beli Islam terhadap bentuk-bentuk atau fitur-fitur etika jual beli pada *game online Mobile Legends*.
2. Untuk mengetahui analisis etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli pada *game online Mobile Legends*.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan deskripsi pengembang kepada dua wilayah yang berbeda, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoriti

Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam teori ekonomi Islam, dalam rangka penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pihak yaitu penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi hendaknya dengan menerapkan etika bisnis Islam.

#### E. Studi Penelitian Terdahulu

Sebagai bagian pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang sebelumnya mengangkat judul, objek, dan subjek yang berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini. Maksud pengkajian ini adalah untuk mengetahui apa yang diteliti sekarang tidak sama dengan penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti plagiasi, maka penulis mempertegas antara masing-masing penelitian yang dibahas, sebagai berikut:

Skripsi yang pertama: karya Umi Mursidah pada tahun 2017, dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat). Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaiman Penerapan Etika Bisnis Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Betung Kecamatan Sekincau? 2) Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Di Pasa Betung Dalam Transaksi Jual Belu Jika Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam?. Skripsi ini berkesimpulan 1) berdasarkan hasil observasi dan kuesioner yang diperoleh dari para pedagang dan pembeli di Pasar Betung apabila dilihat dari keempat indikator etika bisnis secara umum belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung karena hanya indikator hukum dan indikator ajaran agama saja yang sudah diterapkan dengan baik. Sedangkan indikator eknomi dan indikator etika dari masing-masing pelaku bisnis

belum diterapkan dengan baik. Hal ini terjadi karena masih banyak para pedagang yang menimbun barang dengan tujuan untuk menaikkan harganya kepada para pembeli, dan pedagang juga belum memberikan keterangannya ketika ada kecacatan barang yang dijual dan memberikan kualitas yang terbaik bagi konsumen. 2) penerapan etika bisnis Islam belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip tanggungjawab saja yang sudah diterapkan dengan oleh para pedagang di pasar Betung. Sedangkan prinsip keadilan, kehendak bebas, dan kebenaran belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang. Hal ini terjadi karena masih banyak para pedagang yang menawarkan barang dengan harga yang berbeda kepada para pembeli, dan masih memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijual, selain itu pedagang belum menerapkan sifat kejujuran baik dari segi tawar-menawar, menawarkan, takaran dan timbangan.<sup>6</sup>

Skripsi yang kedua: Karya Widiana Tite Kanaya pada tahun 2021, dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Baru Desa Sukapura Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan). Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Baru Desa Sukapura Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan? 2) Bagaimana Kajian Ekonomi Islam Dalam Penerapan Etika Bisnis Di Pasar Baru Desa Sukapura Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi ini berkesimpulan Penerapan etika bisnis Islam di pasar baru secara garis besar para pedagang sudah menerapkan atau menjalankan etika bisnis, namun ada sebagian pedagang yang belum menjalankan etika bisnis dalam transaksi jual beli. Dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam, penerapan etika bisnis Islam di pasar baru belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip tanggungjawab saja yang sudah diterapkan dengan baik

---

<sup>6</sup> Umi Mursidah: “ Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 9-110.

dikarenakan takut para konsumen tidak berbelanja lagi dan tentunya kecewa dengan kualitas barang yang dijual oleh para pedagang para pembeli tidak ingin membeli barang yang dijual oleh pedagang. Sedangkan prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip kebenaran belum sepenuhnya diterapkan oleh para pedagang.

Skripsi yang ketiga: karya Muhammad Reza Ilqani pada tahun 2019, dengan judul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Akun *Game Online* (Studi Kasus Di Forum Mobile Legends Ponorogo). Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Mekanisme Transaksi Jual Beli Akun Game Online Di Forum Mobile Legend Ponorogo? 2) Bagaimana Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Penetapan Harga Pada Jual Beli Akun Game Online Di Forum Mobile Legends Ponorogo?. Skripsi ini berkesimpulan 1) mekanisme transaksi jual beli akun *game online* di forum *Mobile Legends* Ponorogo ada 3 macam. Pertama, transaksi langsung antara penjual dan pembeli via offline atau bertatap muka sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Kedua, transaksi langsung penjual dan pembeli via online tanpa bertatap muka, tidak sesuai dan melanggar 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Ketiga, transaksi penjual pembeli via online dengan admin sebagai pihak ketiga, sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. 2) penetapan harga dalam jual beli akun *game online Mobile Legends* ada 2 macam. Pertama, penetapan harga dengan cara negosiasi antara penjual dan pembeli sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Kedua, penetapan harga tanpa negosiasi antara penjual dan pembeli tetapi dengan harga lebih murah pada umumnya tidak sesuai dan melanggar 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam.<sup>7</sup>

Skripsi yang keempat: Karya Shinta Nova Andani pada tahun 2019, dengan judul Analisis Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktik

---

<sup>7</sup> Muhammad Reza Ilqani: “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Akun Game Online (Studi Kasus Di Forum *Mobile Legends* Ponorogo)”, *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 5-89.



Jual Beli Di Facebook Marketplace. Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Praktek Bisnis Yang Dijalankan Oleh Para Pedagang Facebook Marketplace? 2) Bagaimana Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Di Facebook Marketplace?. Skripsi ini berkesimpulan 1) bisnis online yang dilakukan oleh pedagang di Facebook Marketplace ini sama dengan bisnis offline seperti biasanya. Yang membedakan keduanya hanya lokasi dan tempat bisnis itu dijalankan. Jual beli online di Facebook Marketplace sudah memenuhi rukunnya. Namun secara syarat sahnya masih belum bisa dikatakan bisnis online yang sesuai dengan syariat Islam karena terdapat pedagang yang menjualkan barang yang dilarang dalam Islam dan masih banyaknya barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi barang atau gambaran yang dilakukan. 2) tinjauan etika dalam pengelolaan jual beli di Facebook Marketplace secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Yaitu tidak jujur, karena para pedagang kebanyakan melakukan sistem *dropship* dengan memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya atau sedikit berbeda kualitasnya. Menjual barang yang tidak baik mutunya serta tidak halal misalnya pelet/santet. Kekurangan dari jual beli ini yaitu kurangnya pengawasan dari pihak perusahaan dan dalam pencantuman harga yang tidak sesuai dengan harga aslinya. Selain itu ada beberapa prinsip yang sudah diterapkan oleh pedagang di Facebook Marketplace di antaranya amanah, tidak menggunakan sumpah untuk menarik pelanggan, bermurah hati apabila terdapat konsumen yang komplain, pedagang juga membangun hubungan baik antar kolega, kemudian transparan dalam menetapkan harga serta tidak mengandung riba.<sup>8</sup>

Skripsi yang kelima: Karya Siti Maemunah pada tahun 2019, dengan judul Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekicau Kabupaten Lampung

---

<sup>8</sup> Shinta Nova Andani: “ Analisis Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Di Facebook Marketplace”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 16-76.

Barat). Dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana Penerapan Transaksi Jual Beli Kayu Di Pabrik Kayu H. Rakiya Desa Warugede Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon? 2) Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Kayu Di Pabrik Kayu H. Rakiya Desa Warugede Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon? 3) Hal-Hal Apa Saja Yang Menjadi Kendala Dan Bagaimana Cara Penyelesaiannya Dalam Menerapkan Etika Bisnis Islam Pada Transaksi Jual Beli Kayu Di Pabrik Kayu H. Rakiya Desa Warugede Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon?. Skripsi ini berkesimpulan Penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan di pabrik kayu H. Rakiya menggunakan prinsip kebebasan, sukarela, dengan mengutamakan kejujuran dan kepercayaan antara penjual dan pembeli. Dalam menghadapi sifat pelanggan yaitu dengan sabar, karena kami tahu karakter pembeli itu berbeda-beda ada yang sabar dan juga ada yang tidak sabar. Harga yang diberikan juga disamakan dengan pabrik-pabrik lain. Dalam hal ini dalam penelitian prinsip etika bisnis Islam sudah dilaksanakan beberapa dengan baik dan sesuai.

Dari beberapa skripsi di atas yang sama mengambil tentang etika bisnis Islam, perbedaannya belum ada yang membahas tentang etika bisnis Islam mengenai jual beli *item* pada *game online*. Sehingga penelitian ini akan membahas secara detail mengenai jual beli *item* pada *game online*. Sehingga peneliti menampilkan tabel yang membedakan penelitian terdahulu penelitian ini sebagai berikut:

TABEL  
PENELITIAN TEDAHULU

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung	Penelitian ini sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli	Objek penelitian yang diambil berbeda, lokasi penelitian berbeda, metode penelitian berbeda, dimana dalam penelitian	Penerapan etika bisnis Islam di pasar betung belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang

	Kecamatan Sekicau Kabupaten Lampung Barat)		ini membahas jual beli secara offline atau langsung jadi antara penjual dan pembeli betatap muka secara langsung.	karena hanya prinsip tanggung jawab saja yang sudah diterapkan dengan baik oleh para bedagang di pasar betung. Sedangkan prinsip keadilan, kehendak bebas, dan kebenaran belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di pasar betung. Selain itu dari empat indicator yaitu hukum, agama, ekonomi, dan etika hanya indicator hokum dan gama saja yang sudah diterapkan dengan baik.
2.	Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Baru Desa Sukapura Kecamatan Sragi	Penelitian ini tentang etika bisnis islam dalam tarnsakasi jual beli Islam	Metode penelitian berbeda, lokasi penelitian berbeda, objek berbeda	Penerapan etika bisnis Islam di pasar baru secara garis besar para pedagang sudah menerapkan atau menjalankan etika bisnis, namun ada sebgaian pedagang yang belum menjalankan

	Kabupaten Lampung Selatan)		<p>etika bisnis dalam transaksi jual beli. Dalam penerepan prinsip etika bisnis Islam, penerapan etika bisnis Islam di pasar baru belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya perinsip tanggungjawab saja yang sudah diterapkan dengan baik dikarenakan takut para konsumen tidak berbelanja lagi dan tentunya kecewa dengan kualitas barang yang dijual oleh para pedagang para pembeli tidak ingin membeli barang yang dijual oleh pedagang. Sedangkan prinsip keadilan , prinsip kehendak bebas, prinsip kebenaran belum sepenuhnya diterapkan oleh para pedagang.</p>
--	----------------------------	--	---



3.	Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Akun Game Online (Studi Kasus Di Forum Mobile Legends Ponorogo)	Mebahas etika bisnis islam terhadap jual beli game online pada <i>game</i> yang sama	Lokasi penelitaian berbeda ini hanya fokus pada forum tersebut yaitu jual beli akun di forum <i>game only Mobile Legends Ponorogo</i>	Mekanisme transaksi jual beli akun <i>game online</i> di forum <i>Mobile Legends Ponorogo</i> ada 3 macam. Pertama, tarnsaksi langsung antara penjual dan pemebeli via offline atau bertatap muka sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Kedua, tarnsakasi langsung penjual dan pembeli via online tanpa bertatap muka, tidak sesuai dan melanggar 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Ketiga, tarnsaksi penjual pembeli via online dengan admin sebagai pihak ketiga, sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Penetapan harga dalam jual beli akun <i>game online Mobile</i>
----	--	--	---	--

				<p><i>Legends</i> ada 2 macam.</p> <p>Pertama, penetapan harag dengan cara negosiasi antara penjual dan pembeli sudah sesuai dengan 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam. Kedua, penetapan harga tanpa negosiasi antara penjual dan pembeli tetapi dengan harga lebih murah pada umumnya tidak sesuai dan melanggar 5 prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam.</p>
4.	<p>Analisis Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Di Facebook Marketplace</p>	<p>Membahas penerapan etika bisnis Islam dalam jual beli secara online</p>	<p>Obejek penelitian berbeda, lokasi penelitian berbeda</p>	<p>Jual beli online di Facebook Marketplace sudah memenuhi rukunnya. Namun secara syarat sahnya masih belum bisa dikatakan bisnis online yang sesuai dengan syariat Islam karena terdapat pedagang yang menjualkan barang yang dilarang dalam</p>

			<p>Islam dan masih banyaknya barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi barang atau gambaran yang dilakukan. Tinjauan etika dalam pengelolaan jual beli di Facebook Marketplace secara keseluruhan belum sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Yaitu tidak jujur, karena para pedagang kebanyakan melakukan sistem <i>dropship</i> dengan memposting gambar yang tidak sesuai dengan aslinya atau sedikit berbeda kualitasnya. Menjual barang yang tidak baik mutunya serta tidak halal misalnya pelet/santet. Kekurangan dari jual beli ini yaitu kurangnya pengawasan dari pihak</p>
--	--	--	---

				<p>perusahaan dan dalam pencantuman harga yang tidak sesuai dengan harga aslinya. Selain itu ada beberapa prinsip yang sudah diterapkan oleh pedagang di Facebook Marketplace di antaranya amanah, tidak menggunakan sumpah untuk menarik pelanggan, bermurah hatu apabila terdapat konsumen yang komplain, pedagang juga membangun hubungan baik antar kolega, kemudian transparan dalam menetapkan harga seta tidak maengandung riba.</p>
5.	<p>Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Kayu (Studi Kasus Di Pabrik Kayu H.RAKIYA Desa Warugede</p>	<p>Penelitian ini membahas etika bisnis islam dalam hal jual beli</p>	<p>Dalam penelitian ini lokasi penelitian berbeda, objek yang diteliti berbeda</p>	<p>Penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan di pabrik kayu H. rakiya menggunakan prinsip kebebasan, sukarela, dengan mengutamakan kejujuran dan</p>



	Kec, Depok, Kab. Cirebon)		kepercayaan antara penjual dan pembeli. Dalam menghadapi sifat pelanggan yaitu dengan sabar, karena kami tahu karakter pembeli itu berbeda-beda ada yang sabar dan juga ada yang tidak sabar. Harga yang diberikan juga disamakan dengan pabrik-pabrik lain. Dalam hal ini dalam penelitian prinsip etika bisnis Islam sudah dilaksanakan beberapa dengan baik dan sesuai.
--	------------------------------	--	--

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Di mana hasil penelitiannya berdasarkan hasil penelitian lapangan. Dalam penelitian digunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya kepada prinsip-prinsip mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.<sup>9</sup> Pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 108.

makna. Hasilnya adalah diharapkan akan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif yang mengalami fenomena tersebut. yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah para pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli pada *game online* tersebut.<sup>10</sup>

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan uraian tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi. Yang dapat dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh dan juga untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks alami atau tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Tujuan utama metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, yaitu data yang sebenarnya dan data yang pasti.

## 2. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada *game online Mobile Legends* dengan melibatkan pemain (*player*) yang pernah melakukan transaksi jual beli *item* pada *game online* tersebut.

## 3. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data adalah kumpulan hasil pengamatan, pecahan ataupun pengukuran sejumlah objek. Data disebut sebagai segala keterangan, informasi atau fakta tentang suatu hak atau persoalan. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan wawancara. Data diperoleh melalui suatu proses pengumpulan data.<sup>11</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah bentuk atau

---

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), 21.

<sup>11</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 280.

fitur jual beli pada *game* tersebut, dan mekanisme transaksi jual beli pada *game* tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau seseorang yang dapat memberikan data sebagai bahan atau Analisa untuk penelitian. Sumber data adalah subjek dimana memiliki informasi yang akurat dan akuntabel.<sup>12</sup> Sumber data dalam penelitian yaitu berasal dari literatur internet sebagai studi dokumen dalam penelitian ini, hasil wawancara terhadap pengguna atau *player* dan obeservasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. dengan cara login ke dalam *game Mobile Legends*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>13</sup> Wawancara ini akan peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli dalam *game online* tersebut. Metode ini menggali data dari informan. Wawancara dalam penelitian ini yakni melakukan tanya jawab dengan pengguna *game Mobile Legends*.

b. Observasi

Obsevasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 240.

menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>14</sup> Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana proses atau praktik jual beli *item* pada *game Mobile Legends* dan bagaimana mekanisme transaksinya.

c. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup> Dalam pelaksanaan metode ini peneliti mendapatkan sumber data dari literatur internet.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yang meliputi kredibilitas (derajat kepercayaan), kepastian dan ketergantungan.<sup>16</sup>

Derajat kepercayaan keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah melakukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persolalan atau isu yang sedang dicari.<sup>17</sup>

6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasi atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 86.

<sup>17</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 15.

sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, keselarasan antara satu dengan yang lain, relevansi, dan keseragaman satuan atau kelompok kata.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya, kerangka tersebut dibuat berdasarkan dan relevan dengan sistematika pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah.
- c. Analisis data, yaitu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Dalam hal ini menyusun data agar dapat ditarik dengan menggolongkan data-data ke dalam pola, tema atau kategori. Tafsir atau interpretasi adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola dan kategori, mencari hubungan antara sebagian konsep.
- d. Penemuan hasil riset, yaitu melakukan analisis lanjutan sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>18</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Pola pikir yang dipakai adalah induktif yaitu dengan menekankan penggalan data terlebih dahulu dalam penelitian tentang jual beli *item* pada *game online mobile legends* yang kemudian dianalisis secara umum menurut etika bisnis Islam. Adapun teknik analisis yaitu:

---

<sup>18</sup> Aji Damaruri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STIN Po PRESS, 2010)

a. Reduksi Data

Adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Model Data

Adalah menyajikan kumpulan informasi atau data yang tersusun yang mebolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan model matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

merupakan langkah ketiga dari aktifitas analisis data. Data yang telah diperoleh sejak mulanya mencoba diambil kesimpulan. Sehingga kesimpulan itu senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>19</sup>

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan laporan penelitian kualitatif ini secara garis besar terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan maka pembahasan dalam laporan penelitian ini penulis mengelompokkan skripsi ini menjadi lima bab. Masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pada penulisan skripsi ini melalui beberapa tahapan pembahasan yaitu:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat gambaran secara keseluruhan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

**BAB II: KONSEP ETIKA BISNIS ISLAM**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menganalisis data di dalam laporan penelitian. Bab ini terdiri dari

---

<sup>19</sup> Aji Damaruri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, 86.



sub bab yaitu: pengertian etika, bisnis, dan Islam, pengertian etika bisnis Islam, Tujuan etika bisnis Islam, prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam, pengertian etika jual beli.

**BAB III: PAPAN DATA PRAKTIK JUAL BELI *ITEM* PADA *GAME ONLINE MOBILE LEGENDS***

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang *game mobile legends* dan juga mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game mobile legends*. Bab ini juga sebagai pemaparan data penelitian dan temuan penelitian dengan mendeskripsikan tentang hasil penelitian yang memaparkan penerapan etika bisnis Islam dalam jual beli *item* pada *game online mobile legends*.

**BAB IV: ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL BELI *ITEM* PADA *GAME ONLINE MOBILE LGENDS***

Bab ini berisi tentang bahasan atau analisis data dengan teori dalam laporan penelitian ini. Yang meliputi penerapan etika bisnis Islam dalam mekanisme transaksi jual beli *item* dan penerapan prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam dalam jual beli *item* pada *game online mobile legends*.

**BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran dalam laporan penelitian ini.



## BAB II

### ETIKA BISNIS ISLAM

#### A. Kajian teori

##### 1. Etika, Bisnis dan Islami

Istilah etika (*ethics*) berasal dari kata Yunani, yaitu *ethos* (bentuk tunggal) yang berarti adat istiadat (kebiasaan), perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan, watak, sikap, cara berpikir. Bentuk jamaknya adalah *ta etha*, yang berarti adat istiadat.

Etika adalah refleksi dari apa yang disebut dengan “self control”, karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok itu sendiri. Dengan kata lain bahwa etika lebih bersifat teoritis. Etika hanya berbicara mengenai nilai perbuatan baik dan buruknya manusia dengan tolak ukur akal pikiran.<sup>1</sup>

Dalam kamus bahasa Inggris, etika (*ethic*) mengandung empat pengertian. pertama, etika adalah prinsip tingkah laku yang benar atau baik atau kumpulan dari prinsi-prinsip itu. Kedua, etika merupakan sitem prinsip-prinsip atau nilai-nilai moral. Ketiga, dalam kata-kata “*ethics*” yaitu “*ethic*” dengan tambahan “s” tapi dalam penggunaan *mufrad* (*singular*), diartikan sebagai kajian tentang hakikat umum moral dan pilihan-pilihan khusus moral. Keempat, dalam penggunaan *mufrad* (*tunggal*) dan jamak (*plural*), ialah ketentu-ketentuan atau ukuran-ukuran yang mengatur tingkah laku para anggota suatu profesi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika dijelaskan dengan membedakan tiga arti: 1) Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). 2) Kumpulan asas atau

---

<sup>1</sup> Veritzal Rivai, Amir Nuruddin, Faisar Ananda, *Islamic Buiness and Economic Ethics* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 2-3.

nilai yang berkenaan dengan akhlak. 3) nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.<sup>2</sup>

Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. kebiasaan ini lalu terungkap dalam perilaku berpola yang terus berulang sebagai sebuah kebiasaan. Jadi secara linguistik, kata *etik* atau *ethics* berasal dari bahasa Yunani: “etos” yang berarti adat, kebiasaan, perilaku atau karakter yang berlaku dalam hubungannya dengan suatu kegiatan manusia pada suatu golongan tertentu dan budaya tertentu.<sup>3</sup> Islam menempatkan nilai etika di tempat yang paling tinggi. Pada dasarnya, Islam diturunkan sebagai kode perilaku moral dan etika bagi kehidupan manusia. pengertian etika dalam Islam adalah akhlak. Dalam Islam, etika sebagai cermin kepercayaan Islam (imani). Etika Islam memberi sanksi internal yang kuat serta otoritas pelaksana dalam menjalankan standar etika. Konsep etika dalam Islam tidak utilitarian dan relatif, akan tetapi mutlak dan abadi.<sup>4</sup>

Bisnis diserap dari kata “*business*” dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/ keuntungan. Menurut Buchari Alma, (2007: 5), pengertian bisnis tujuan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha. Bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan

---

<sup>2</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami* (FEBI pers, 2016), 25.

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 24.

<sup>4</sup> Sri Nawatmi, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam,” *Fokus Ekonomi*, 1 (April 2010), 54.

penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.<sup>5</sup>

Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Bisnis dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.<sup>6</sup> Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Bisnis yang sehat adalah bisnis yang berlandaskan pada etika.<sup>7</sup> Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi yang membuat, menghasilkan, dan menjual barang dan jasa ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan<sup>8</sup>

*Islami* berasal dari bahasa Arab *al-Islam*. Kata “*al-Islam*” ini ada di dalam Al-Qur’an dan didalamnya terkandung pula pengertiannya, diantaranya dalam surat Ali Imron (3) ayat 19 dan surat Al-Maidah (5) ayat 3. Yang dipahami dari ayat ini adalah bahwa “*al-Islam*” adalah nama suatu “*ad-din*” (jalan hidup) yang ada di sisi Allah. *Ad-din* makna nya adalah *al-millah* atau *ash-shirot* atau jalan hidup, ia berupa bentuk-bentuk keyakinan dan perbuatan. *Al-Islam* sebagai *ad-din* yang ada di sisi Allah, tentunya berupa bentuk-bentuk keyakinan dan perbuatan yang ditentukan dan ditetapkan oleh Allah dan bukan hasil dari buah pikiran manusia, karenanya ia dinamakan juga *dinulloh*. (QS 110 ayat 2).<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2016), 111.

<sup>6</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 28.

<sup>7</sup> Muhammad, Alimin, *Etika & Perlindungan Konsumen Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), 56.

<sup>8</sup> Erly Juliyani, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ummul Qura*, 1 (Maret 2016), 65.

<sup>9</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 32.

Islam mewajibkan setiap muslim (khususnya) untuk bertanggung jawab dalam hal bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah (rizki). Disamping anjuran mencari rizki.<sup>10</sup> Islam juga mewajibkan aspek pemerolehan dalam mencari rizki. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya. Bisnis dipahami sebagai suatu kegiatan usaha individu (privat) yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan produk dan menjual barang atau jasa tersebut guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial. *Profit* berperan penting dalam suatu perusahaan karena banyak dijadikan sebagai alasan tunggal di dalam menjalankan bisnis.<sup>11</sup>

## 2. Pengerian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Memepelajari kualitas moral kebijakan organisasi, konsep umum dan standar untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral. Artinya, etika bisnis Islam merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan.

Dalam membicarakan etika bisnis Islam adalah menyangkut “*Bussines Firm*” dan atau “*Business Person*”, yang mempunyai arti yang bervariasi. Bernisnis berarti suatu usaha berarti suatu usaha yang

---

<sup>10</sup> Veritzal Rivai, Amir Nuruddin, Faisar Ananda, *Islamic Buiness and Economic Ethics*, 13.

<sup>11</sup> Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2013), 3.

menguntungkan. Jadi etika bisnis Islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai nilai-nilai ajaran Islam.<sup>12</sup> Etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang buruk untuk dijunjung tinggi dan diperbuat, etika yang baik itu mencakup:

- 1) Kejujuran (*honesty*) : mengatakan dan berbuat yang benar, menjunjung tinggi kebenaran.
- 2) Ketetapan (*reability*) : janjinya selalu tepat, tepat menurut isi janji (ikrar), waktu, tempat, dan syarat.
- 3) Loyalitas : setia kepada janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, kilen anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.
- 4) Disiplin : tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun taat kepada sistem, peraturan, prosedur, dan teknologi yang ditetapkan.<sup>13</sup>

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.<sup>14</sup> Etika bisnis merupakan salah satu upaya pemersatu (*internal intergration*) yang diusahakan oleh pemimpin perusahaan guna meningkatkan daya tahan bisnisnya. Hal tersebut, dilakukan dengan mengindahkan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik (*good corporate governance*) sekaligus memenuhi kewajibannya sebagai warga masyarakat yang bertanggungjawab (*corporate social responsibility*). Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya

---

<sup>12</sup> Ibid., 35.

<sup>13</sup> Khoirudin, M.S.I, "Etika Bisnis Dalam Islam", 25.

<sup>14</sup> Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ummul Qura*, 1 (Maret 2016), 65.



tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntunan perusahaan.<sup>15</sup>

Etika bisnis sebagai perangkat baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat bisnis dan norma di mana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam berinteraksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis kedepannya. Etika dalam bisnis, A. Sonny Keraf, mengatakan “jika bisnis tidak punya etika, apa gunanya kita berbicara mengenai etika dan apa gunanya kita berusaha merumuskan berbagai prinsip moral yang dapat dipakai dalam bidang kegiatan yang bernama bisnis”.<sup>16</sup>

Islam secara jelas memberikan resep transaksi bisnis yang mampu menghindarkan orang lain dari kerugian. Norma-norma syariah dalam Islam ditempatkan sebagai kerangka dasar yang paling utama yang dapat dijadikan payung strategis bagi pelaku bisnis. Dengan prinsip nilai-nilai syariah, maka bisnis yang dilakukan seorang muslim diarahkan untuk mencapai empat hal: yaitu profit baik materi dan non-materi; pertumbuhan yang terus meningkat; keberlangsungan bisnis dalam kurun waktu yang selama mungkin; keberkahan atau keridaan Allah.<sup>17</sup>

### 3. Tujuan Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam bertujuan untuk menghasilkan profit atau laba yang dipergunakan sebagai alat dan sarana untuk memajukan dan membesarkan bisnis tersebut. Laba yang diperoleh juga dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang terlibat mendukung kegiatan bisnis yang bersangkutan dimana laba diperoleh melalui kegiatan atau aktivitas bisnis dimana pelaku bisnis bertindak

---

<sup>15</sup>Ahmad Hulaimi, “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”, *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2017), 21.

<sup>16</sup> Nur Dinah Fauziah, Muawanah dan Sundari, *Etika Bisnis Syariah* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 7.

<sup>17</sup> Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 87.

sebagai penyedia dan penjual barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen (masyarakat).<sup>18</sup>

Meskipun pada dasarnya bisnis hanya untuk mencari laba atau keuntungan, namun tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari laba melainkan untuk memperoleh benefit atau keuntungan non materi seperti terciptanya rasa persaudaraan, kepedulian sosial dan lain-lain. Bisnis juga berorientasi pada dua hal lainnya yaitu akhlak dan perbuatan. Akhlak adalah nilai-nilai mulia yang menjadi suatu kemestian yang muncul dalam kegiatan berbisnis sehingga terciptanya hubungan persaudaraan yang islami. Perbuatan tersebut dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah.<sup>19</sup>

Dalam Islam etika jual beli mempunyai fungsi dan Tujuan yaitu:

- 1) Membangun kode etik Islami yang mengatur dan mengembangkan metode berbisnis yang sesuai dengan syariat dan hukum Islam.
  - 2) Menjadi dasar hukum dalam menetapkan hak dan tanggungjawab para pelaku bisnis, komunitas bisnis, dan masyarakat untuk dapat mempertanggungjawabkan segala perbuatannya dihadapan Allah SWT.
  - 3) Memeberikan kontribusi dalam mnyelesaikan persoalan antara para pelaku bisnis baik penjual maupun pembeli.
  - 4) Membangun persaudaraan dan kerjasama antar umat.
4. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

Islam adalah agama yang memandang betapa pentingnya keadilan demi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Hal ini tercermin dari perhatiannya yang besar kepada kaum yang lemah yaitu menjamin dan melindungi kehidupan mereka tanpa menganiaya seperti yang dilakukan kaum kapitalis. Tidak pula menganiaya hak-hak dan

---

<sup>18</sup> Rafika Isa Beekun, *Etika Bisnis Islam* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004), 3.

<sup>19</sup> Veitzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Bumi (Aksara: Jakarta, 2010), 13.

kebebasan individu, seperti yang dilakukan komunis. Tetapi Islam berada diantara keduanya. Tidak menyianyiakan dan tidak berlebihan, tidak melampaui batas dan tidak merugikan. Islam menginginkan agar sistem ekonominya terorganisir sedemikian rupa sehingga harta tidak hanya dalam genggamannya orang kaya saja. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

a. Kesatuan (*Unity*)

Adalah kesatuan sebagaimana terefleksi dalam konsep *tauhid* yang memadukan keseluruhan aspek-spek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horisontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem Islam.<sup>20</sup> Prakteknya dalam bisnis: 1) Tidak ada diskriminatif baik pekerja, penjual, pembeli, serta mitra kerja lainnya, 2) Terpaksa atau dipaksa untuk menaati Allah SWT, 3) Meninggalkan perbuatan yang tidak beretika dan mendorong setiap individu untuk bersikap amanah karena kekayaan yang ada merupakan amanah Allah.<sup>21</sup>

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah: 8 yang artinya: "*hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah SWT, menajadi saksi yang adil. Dan janganlah sekali-kali*

---

<sup>20</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 45-46.

<sup>21</sup> Sri Nawatmi, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Fokus Ekonomi*, 1 (April 2010), 57.

*kebencianmu terhadap suatu kaum men-dorong kamu untuk berlaku tidak adil.berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa”.*

Prinsip keadilan atau keseimbangan ini memiliki arti bahwa pedagang yang tidak menzalimi dan tidak dizalimi terdapat dalam (Al-Baqarah) yang artinya transaksi yang terjadi dalam pertukaran barang atau jasa dengan alat tukar uang mampu memberikan keadilan bagi kedua belah pihak. Saling menguntungkan dan tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan atas adanya transaksi tersebut. Kedua belah pihak ikhlas melakukannya tanpa campur tangan pihak lain ataupun intervensi pihak lain. Moralitas seseorang adalah bagian dari risiko dalam berbisnis untuk itu menjadikan keseimbangan moral sangatlah penting bagi umat muslim mengarahkan untuk tidak membikin *madhoraat* (kesulitan) dan *maftsadaat* (kerusakan). Dalam Islam melarang untuk menipu walaupun hanya „sekedar” membawa sesuatu pada kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun.

Keseimbangan menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam, dan berhubungan dengan segala sesuatu di alam semesta. keseimbangan diantara berbagai kehidupan manusia seperti yang disebutkan di atas untuk menciptakan aturan sosial yang terbaik. Dalam beraktivitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak Allah dan Rasul-Nya berlaku sebagai stakholder dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan shari’ah). Tidak mengakomodir salah satu hak di atas, dapat menempatkan tersebut pada kezaliman. Karenanya orang yang adil akan lebih dekat kepada ketakwaan. Berlaku adil akan dekat dengan takwa sehingga dalam perniagaan, Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun. Kondisi ini dapat terjadi seperti adanya

gangguan mekanisme pasar atau karena adanya informasi penting mengenai transaksi yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Gangguan pada mekanisme pasar dapat berupa gangguan pada penawaran dan gangguan dalam permintaan. Islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan.<sup>22</sup>

Konsep keseimbangan juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup di dunia dan di akhirat harus diterapkan oleh seorang pebisnis muslim. Oleh karenanya, konsep keseimbangan berarti menyerukan kepada para pengusaha muslim untuk bisa merealisasikan tindakan-tindakan (dalam bisnis) yang dapat menetapkan dirinya dan orang lain dalam kesejahteraan duniawi dan keselamatan akhirat.<sup>23</sup>

c. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melakukan zakat, infak, dan sedekah.<sup>24</sup>

Manusia diberikan kehendak bebas untuk mengendalikan kehidupannya sendiri mana kala Allah SWT menurunkannya ke bumi. Dengan tanpa mengabaikan kenyataan bahwa ia sepenuhnya dituntun oleh hukum yang diciptakan Allah SWT, ia diberi kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan, untuk memilih apa pun jalan hidup yang ia inginkan dan, yang paling penting untuk bertindak berdasarkan aturan apapun yang ia pilih. Tidak seperti

---

<sup>22</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, 91.

<sup>23</sup> Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis dalam Islam*, 44.

<sup>24</sup> Nur Dinah Fauziah, *Etika Bisnis Syariah*, 12.

halnya ciptaan Allah Swt yang lain di alam semesta, ia dapat memilih perilaku etis ataupun tidak etis yang akan ia jalankan.<sup>25</sup>

Penerapan kehendak bebas dalam etika bisnis Islam ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah akan menepati semua kontrak yang telah ia buat. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak ada batasan pendapat bagi seseorang mendorong untuk manusia aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif inilah menjadi pendorong bagi bergeraknya roda perekonomian tanpa merusak sistem sosial yang ada.<sup>26</sup>

Berdasarkan konsep kehendak bebas, manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim, yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah Swt akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya. Dalam tatanan ini, kebebasan manusia sesungguhnya tidak mutlak, tetapi merupakan kebebasan yang bertanggung jawab dan berkeadilan.<sup>27</sup>

d. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggung jawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia

---

<sup>25</sup> Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, 38.

<sup>26</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, 95.

<sup>27</sup> Veritzhal, *Islamic Business and Economic Ethics*, 39.



menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

Islam sangat menekankan pada konsep tanggung jawab, walaupun tidaklah berarti mengabaikan kebebasan individu ini berarti bahwa yang dikehendaki ajaran Islam adalah kebebasan yang bertanggung jawab. Manusia harus berani mempertanggung jawabkan segala pilihannya tidak saja dihadapan manusia, bahkan yang paling penting adalah dihadapan Allah. Bisa saja karena kelihaiannya, manusia mampu melepaskan tanggung jawab perbuatannya yang merugikan manusia, namun kelak ia tiak akan pernah lepas dari tanggung jawab di hadapan Allah Yang Maha Mengetahui.<sup>28</sup>

Karena pada dasarnya, setiap individu mempunyai hubungan langsung dengan Allah. Tidak ada perantara sama sekali. Nabi Muhammad sendiri hanyalah seorang utusan (rasul) atau kendaraan untuk melewati petunjuk Allah yang diwahyukan untuk kepentingan umat manusia. Ampunan harus diminta secara langsung dari Allah. Tidak ada seorang pun memiliki otoritas untuk memberikan keputusan atas nama-Nya. Setiap individu mempunyai hak penuh untuk berkonsultasi dengan sumber-sumber Islam (Al-Qur'an dan Sunnah) untuk kepentingannya sendiri. Setiap orang dapat menggunakan hak ini, karena hal ini merupakan landasan untuk melaksanakan tanggung jawabnya kepada Allah.<sup>29</sup>

Konsep ini berkaitan tentang kesatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah. Sekali seorang muslim mengucapkan janjinya atau

---

<sup>28</sup> DJakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 26.

<sup>29</sup> Faisal Badroen, Suhendar, M. Arief Mufraeni&Ahmad D Bashori, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2006), 4-5.

terlibat dalam sebuah perjanjian yang sah, maka ia harus menepatinya.<sup>30</sup>

e. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau mentukan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis.<sup>31</sup>

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran tersebut maka etika bisnis Islam akan menjaga dan berlaku preventif terhadap kemungkinan kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama ataupun perjanjian dalam bisnis.

Dalam etika bisnis Islam sangat penting menerapkan sikap taqwa (sungkan kepada Allah, untuk selalu taat kepadaNya), dengan adanya sikap taqwa seorang pebisnis akan melakukan usaha-usaha bisnis dengan cara-cara yang legal dan halal serta jauh dari praktik-praktik bisnis yang mengeksploitasi, dan merugikan bagi pihak-pihak lain yang terlibat bisnis dengannya.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, 42.

<sup>31</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, 46.

<sup>32</sup> Nasharudin Baidan & Erwin Aziz, *Etika Islam dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 177.

## 5. Etika Jual Beli Islam

Islam dengan segala kelebihan yang dimilikinya selain karena ia adalah sebuah agama spiritual, Islam juga adalah konsep agama sosial yang diterapkan dalam segala sendi kehidupan manusia. Konsep sosial Islam sangat jelas memberikan batasan dan kemampuan manusia untuk berekspresi dan berinovasi yang tidak keluar dari norma etika. Etika dalam berbisnis seperti yang telah diteladani Rasulullah di mana sewaktu muda ia berbisnis dengan memperhatikan kejujuran, kepercayaan dan ketulusan serta keramah-tamahan.<sup>33</sup> Kemuliaan Rasulullah tersebut menjadi symbol kode dari etika atau akhlak yang mesti dijadikan tauladan bagi umat Islam yang mau berhasil dalam kehidupan terlebih dalam berniaga.<sup>34</sup>

Seorang pengusaha dalam pandangan Islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai Allah swt. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materil, tetapi yang penting adalah keuntungan inmaterial (spiritual). Hal ini bermakna apabila diimbangi dengan kepentingan spiritual yang transenden (ukhrawi). Kerena itu persyaratan untuk meraih keberkahan seorang pelaku bisnis harus dapat memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam.

Contoh yang diberikan oleh Muhammad sebelum dan sesudah menjadi nabi dengan sifat-sifat kebaikan. Kemuliaan yang telah dicontohkan beliau menjadi simbol atau kode dari etika dan akhlak yang mesti dijadikan tauladan bagi siapa saja terlebih bagi umat Islam yang mau berhasil dalam kehidupan secara umum atau dalam berniaga. Sifat

---

<sup>33</sup> Syaifullah M.S, "Etika Jual Beli Dalam Islam", *Jurnal Studia Islamika*, 2 (Desember 2014), 380-381.

<sup>34</sup> Meichio Lesmana, Siti Nurma Rosmitha, Andika Rendra Bimantara, "Analisis Penerapan Etika Jual Beli Dalam Meminimalisir Distorsi Pasar Pada Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Induk Giwangan Yogyakarta)", *Islamic Economics Journal*, 2 (Desember 2020), 181.

yang melekat itu menjadikan keberhasilan yang tiadataranya bagi kemasyhuran Islam di kemudian hari yang berimbas pada kehidupan ekonomi. Sifat yang melekat itu dijadikan kode etik bagi umat Islam dan diterapkan dalam hal jual beli.

Adapun sifat dan perilaku itu dapat disebutkan secara ringkas yaitu:

1) Kejujuran

Cakupan jujur ini sangat luas, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menimbang barang dengan timbangan yang tepat, dan lain-lain.

2) Tidak bersumpah palsu

Sumpah palsu sangat tidak dibenarkan dalam Islam, apalagi dengan maksud agar barang jualanya cepat laku dan habis terjual. Islam sangat mengecam hal itu karena termasuk pekerjaan yang tidak disukai dalam Islam.

3) Amanah

Yaitu artinya dapat dipercaya. Ia juga memiliki arti atau pesan perintah atau wejengan. Dalam konteks *fiqh*, amanah memiliki arti kepercayaan yang diberikan kepada seseorang berkaitan dengan harta benda.

4) Takaran yang benar

Menakar yang benar dan sesuai dianggap tidak mengambil hak orang lain, karena niali timbangan dan ukuran yang tepat serta standar benar-benar harus diutamakan.

5) *Gharar*

Yaitu sesuatu yang tidak diketahui pasti benar atau tidaknya, atau bias disebut belum pastu yang dapat merugikan pihak-pihak yang bertransaksi diantara mereka atau yang disebut dengan spekulatif

6) Tidak melakukan judi dalam jual beli

Semisal dengan cara melemparkan kepada sesuatu barang yang akan dibeli jika kena maka jadi pembelian jika tidak maka

pembelian tidak terjadi namun ongkos dari hatga telah terbayarkan kepada penjual.

7) Tidak melakukan *al-ghab* dan *tadlis*

Yaitu tidak melakukan penipuan dan menyembunyikan kondisi utuh dari barang baik secara kualitas maupun kuantutas.

8) Menjauhi penimbunan barang

Penimbunan ini tidak diperbolehkan karena akan menimbulkan kemadharatan bagi masyarakat karena barang yang dibutuhkan tidak ada di pasar. Tujuan penimbunan dilakukan dengan sengaja sampai batas waktu untuk menunggu tingginya harga barang-barang tersebut.

9) Saling menguntungkan

Prinsip ini mengajarkan bahwa dalam bisnis para pihak harus mersa untung dan puas. Etika ini pada dasarnya mengakomodasi hakikat dan tujuan bisnis. Seorang produsen ingin memperoleh keuntungan, dan seorang konsumen ingin memperoleh barang yang bagus dan memuaskan, maka sebaiknya bisnis dijalankan dengna saling menguntungkan.

10) Larangan menjual barang yang haram

Islam melarang menual barang yang haram secra zatnya. Hal itu dikarenakan akan berdampak kepada umat manusia yang tidak akan mendapatkan berkah dari jual beli atau bahkan berbahaya pada diri manusia.

11) Larangan mengambil riba

Riba dari segala jenisnya yang mengambil kelebihan atau keuntungan yang tidak sah atau selisih dari pertukaran komoditi yang berbeda takaran dan jenisnya diharamkan dalam Islam.

12) Larangan menawar barang yang sedang ditawar orang lain

Yaitu ketika suatu barang yang telah disepakati harganya antara penjual dan pembeli yang pertama tiba-tiba datang pembeli

yang kedua menawar dengan harga yang lebih tinggi lalu penyerahan barang di berikan kepda pembeli yang kedua.

- 13) Karangan berjualan ketia dikumandangkan adzan jumat  
Hal ini berdasarkan Al-Quran pada surah Al-Jumuah ayat 9, yang memberikan betasa ketika telah berkumandang adzan jum'at haruslah perniagaan dihentikan untuk mengahrgai masuknya ibadaah jum'at.<sup>35</sup>



---

<sup>35</sup> Syaifullah M.S, "Etika Jual Beli Dalam Islam," *Jurnal Studia Islamika*, 2 (Desember 2014), 382-385.



**BAB III**  
**PRAKTIK JUAL BELI ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE**  
**LEGENDS**

**A. Sejarah dan Perkembangan *Game Online***

*Game online* diartikan sebagai program permainan yang tersambung dengan jaringan internet yang dapat dimainkan kapan saja oleh semua orang baik individu maupun kelompok di berbagai tempat. *Game online* secara psikologis dapat membangkitkan semangat pemain untuk mengalahkan musuhnya dalam permainan. Secara sosiologis permainan ini bias dilakukan secara kelompok tidak hanya individu baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Perkembangan *game online* sendiri tidak lepas dari perkembangan teknologi komputer dan jaringan komputer itu sendiri. Berkembangnya *game online* sendiri merupakan erminan berasal dari meningkatnya jaringan PC yang dulunya berskala kecil hingga menjadi internet dan tetap berkembang hingga sekarang. *Game online* pada zaman ini tidak serupa dengan *game online* pada zaman pertama kali diperkenalkan. Pada tahun 1960 komputer hanya mampu dipakai untuk dua orang saja untuk bermain game. Kemudian terciptalah PC dengan teknologi *time-sharing* supaya dapat memainkan game dengan pengguna lebih banyak dalam satu *server* (*Multiplayer Games*).<sup>1</sup>

Lalu pada tahun 1970 ketika muncul jaringan komputer berbasis paket, jaringan komputer tidak hanya sebatas LAN saja tetapi sudah mencakup WAN dan menjadi *Internet*. *Game online* pertama kali muncul kebanyakan adalah *game-game* simulasi perang ataupun pesawat yang dipakai untuk kepentingan militer yang akhirnya dilepas lalu dikomersilkan, kemudian

---

<sup>1</sup> Fadhil8, “Sejarah dan Perkembangan game online”, dalam <https://forum.wavegame.net/showthread.php/30731-Sejarah-dan-perkembangan-game-online>, (diakses pada, 10 juni 2022, jam 11.00).

*game-game* yang lain muncul dan berkembang hingga sekarang hingga terciptanya *game* moba.

Menurut Liga game Indonesia, *game online* muncul di Indonesia pada tahun 2001, dimulai dengan masuknya Nexia Online. *Game online* yang beredar di Indonesia sangat beragam dari yang bergenre *action*, *sport*, *RPG* (*role playing game*). Tercatat lebih dari 20 judul *game* yang beredar di Indonesia. Itu menggamabarkan betapa besarnya antusias para gamer. Sejak saat itu banyak perusahaan bahkan perorangan yang membuat *game online* yang bias dimainkan baik secara gratis maupun berbayar.<sup>2</sup>

#### B. Gambaran Umum *Game Online Mobile Legends*

*Mobile Legends* atau lebih lengkapnya yaitu *Mobile Legends: Bang-Bang* merupakan *game* yang di kembangkan oleh Shanghai Moonton Technology Co. Ltd yang berdiri pada tahun 2014. Moonton adalah perusahaan *game* yang berasal dari China tepatnya di kota Shanghai. Moonton *terhitung* masih sangat muda namun sudah meraih berbagai pencapaian dari *game Mobile Legends*. Melalui *game* ini Moonton meraih kesuksesan seperti *developer game* yang sudah mendunia terlebih dahulu yakni *Clash of Clans* yang di kembangkan oleh Supercell. *Mobile Legends* resmi dirilis di Playstore dan App Store pada bulan Juli 2016.

*Mobile Legends* adalah sebuah permainan bertipe MOBA (*Multiplayer Online Battle Arena*) yang dirancang untuk ponsel. Artinya permainan multi pemain yang dapat dimainkan secara *online*. Dalam permainan ini terdiri dari dua tim saling bermusuhan atau berlawanan yang berjuang untuk menghancurkan dan mencapai basis atau *turret* lawan sambil mempertahankan basis atau *turret* mereka sendiri untuk mengandalkan untuk mengendalikan jalan menuju *turret* akhir, tiga jalur yang di kenal sebagai *top*, *midle* dan *bottom* yang menghubungkan basis-basis atau *turret*.

Di masing-masing tim ada lima pemain yang masing-masing mengendalikan *hero* atau karakter yang ada dalam permainan tersebut dari

---

<sup>2</sup> Ibid.

perangkat mereka sendiri. Dalam menghancurkan basis atau *turret* musuh setiap tim di bantu oleh karakter terkontrol yang lebih lemah yang disebut *minions*, yang keluar dari basis atau *turret* utama dan menyebar ke tiga jalur dalam arena pertempuran tersebut untuk membantu *player* menghancurkan *turret* musuh. Tujuan utama permainan adalah untuk menghancurkan *base* lawan. Permainan berakhir ketika salah satu *base* salah satu tim hancur.<sup>3</sup>

Dalam game *Mobile Legends* terdapat fitur-fitur antara lain yaitu:

1. *Tier (Rank)*

*Tier* adalah peringkat atau pangkat di *Mobile Legends*. *Tier* juga bisa disebut sebagai divisi *ranked*. Untuk menaikkan divisi kita harus menang dalam mode bermain *ranked* dalam *game* tersebut.

Ada beberapa *tier* dalam *game* tersebut yaitu:

- a. *Warrior*: merupakan *tier* awal dan terendah dalam *game*, dalam *tier* ini berisi pemain-pemain pemula.
- b. *Elite*: peringkat yang didapat setelah melalui tahap *warrior*.
- c. *Master*: peringkat yang di dapat setelah melalui tahap *elite*.
- d. *Grandmaster*: peringkat yang di dapat setelah melalui tahap *master*. Di *tier* ini pemain sudah bisa menguasai permainan dalam level menengah.
- e. *Epic*: peringkat yang di dapat setelah melalui tahap *grandmaster*. Pada tahap ini mulai berisi banyak pemain yang ahli dan ada sistem *draft pick* dan *banned* yaitu setiap pemain tidak dapat memilih hero yang sama dan dapat melarang enam hero untuk digunakan dalam *mode rank* di *tier* ini dan berlaku untuk *tier* selanjutnya hingga akhir.

---

<sup>3</sup> Apriyanto Saputra, dalam <https://apriyantosaputra.home.blog/2019/02/18>, (diakses pada, 10 juni 2022, jam 11.00).

- f. *Legend*: peringkat yang di dapat setelah melalui tahap *epic*.
  - g. *Mythic*: peringkat yang di dapat setelah melalui tahap *legend*. Pada tahap ini merupakan *tier* tertinggi dalam *game Mobile Legends*. Di *tier* ini berisi para *pro player* yang mempunyai *skill* dan kemampuan bermain yang sangat tinggi dan bagus dalam *game Mobile Legends*.<sup>4</sup>
2. *Hero*

*Hero* merupakan karakter yang hanya dapat di mainkan oleh *player* pada saat bermain *game* ini. *Hero* dapat dibeli dengan melakukan *top up diamond* atau dengan menukarkan *ticket* dan *battle point*. Setiap *hero* memiliki empat *skill*, dengan satu *passive skill* dan tiga *active skill*.

Berdasarkan jarak serangnya, *hero* terbagi menjadi dua yaitu *melee* dan *ranged*. *Hero melee* memiliki jangkauan serang yang pendek dibandingkan dengan *hero ranged* yang memiliki jangkauan yang jauh.

Dari karakteristiknya, *hero* dibagi menjadi beberapa tipe yaitu:

- a. *Marksman*: Tipe *hero* ini memiliki *damage* yang sangat besar sehingga memiliki peran sebagai penyerang utam dalam permainan.
- b. *Tank*: *Tank* adalah *hero* yang memiliki HP atau ketahanan yang keras. Tipe *hero* ini memiliki *base hero power* dan armor yang besar namun *damage* kecil sehingga dapat menerima *damage* yang besar dari lawan untuk melindungi tim dalam bermain. Ketika perang dimulai *role hero* ini bertempatan di

---

<sup>4</sup> Ibid.

paling depan untuk menjaga agar *hero* yang ketahanannya lemah bias terjaga.

- c. *Mage*: *Mage* adalah salah satu *role hero* jatak jauh. Tipe *hero* ini memiliki *skill* dengan *damage* yang besar sehingga dapat membunuh lawan dengan pergerakan cepat. Ketika pertempuran dimulai *hero* ini bertempat dibelakang *tank*.
- d. *Support*: Tipe *hero* ini memiliki *skill* yang berguna untuk menjaga tim dan membantu penyerangan dalam tim ketika sedang bertempur dengan lawan tim.
- e. *Fighter*: Tipe *hero* ini memiliki *damage* yang besar dan juga armor yang cukup kuat yang berguna sebagai *initiator hero* yang bertempur digaris depan dan juga bias untuk mendesak tim lawan dalam pertempuran. Tetapi *hero* ini tidak memiliki pertahanan yang cukup kuat..
- f. *Assassian*: Tipe *hero* ini umumnya memiliki *skill* yang dapat membunuh serta melakukan *kill* cepat kepada lawan tim.<sup>5</sup>

### 3. *Skin*

*Skin* adalah kostum atau desain khusus yang dimiliki tiap *hero* dalam game *Mobile Legends*. *Skin* menawarkan tampilan dan animasi yang lebih menarik dari pada tampilan pada awalnya. *Skin* dapat dibeli dengan menggunakan *diamond* atau dapat diperoleh secara gratis saat ada *events* pada game tersebut.

---

<sup>5</sup> Boy Espada, "Apa Itu *Mobile Legends*" dalam <https://medium.com/esportindonesia/apa-itu-Mobile-Legends-3f05e0c592335>, (diakses pada, 10 juni 2022, jam 19.00).

4. *Emblem*

*Emblem* merupakan elemen penting setiap pemain untuk memperkuat serangan atau pada *hero* yang digunakannya. Semakin tinggi level *emblem* yang dimiliki *player* akan semakin kuat *hero* yang digunakan *player*. Ada sembilan jenis *emblem* yaitu: *physical, magical, tank, jungle, fighter, marksman, assassin, mage* dan *support*. Setiap jenis *emblem* dapat ditingkatkan level maksimas hingga 60 level.

5. *Diamonds*

*Diamond* merupakan uang dalam *game* yang berfungsi untuk membeli *hero, skin, level emblem* dan item lain. *Diamond* dapat di peroleh dengan cara *top up*.

6. *Battle Points*

*Battle point* merupakan *point* yang diperoleh dari setiap pemain dalam satu *ronde*. Fungsi *battle point* yaitu untuk membeli *hero, meningkatkan level emblem* dan membeli *item* yang ada di *shop* yang dapat di beli dengan *battle point (BP)*.

7. *Bind Account*

Yaitu fitur untuk mengaitkan *game* dengan akun social media seperti, *Facebook, Google Play* dan *VK*. *Bind account* berfungsi untuk pengamanan akun *game*, jadi apabila *game* di *uninstall* data dalam akun *game* tetap aman.<sup>6</sup>

**B. Bentuk Atau Fitur Jual Beli Pada *Game Online Mobile Legends***

Fitur adalah karakteristik dari sesuatu. Pengertian fitur adalah unsur-unsur yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Unsur-unsur yang dipandang penting dan fitur memengaruhi keputusan konsumen untuk memilih produk tersebut. Fitur mudah dikenali karena identic dengan suatu yang unik,

---

<sup>6</sup> Ibid.

husus, dan istimewa yang tidak dimiliki oleh produk lainnya.<sup>7</sup> Dalam *Mobile Legends* ada beberapa fitur jual beli yang mereka berikan kepada pemain yaitu fitur starlight member dan fitur shop.

Pada game *Mobile Legends* terdapat fitur utama yaitu fitur shop. Fitur ini merupakan menu pembelian dalam game *Mobile Legends*. Para pemain memanfaatkan fitur tersebut untuk mendapatkan hal-hal yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan para pemain dalam bermain. Salah satu hal yang terpenting yang dapat di beli dalam fitur ini adalah *item skin hero*. *Skin hero* pada *Mobile Legends* memiliki tingkatan sehingga harganya berbeda-beda yaitu *skin elite*, *skin special*, *skin epic* biasa, *skin epic limited*, *skin legends*.

Starlight member *Mobile Legends* adalah fitur premium di game *Mobile Legends* yang disediakan oleh Moonton. Berbagai kelebihan yang biasa didapat oleh pemain membuat fitur ini layak untuk dibeli. Dengan membeli starlight member, pemain akan dianggap lebih karena tidak bermain secara gratisan saja. Fitur ini tersedia dalam bentuk berlangganan, jadi jika ingin menikmati keuntungannya pemain harus membayar atau membelinya.<sup>8</sup>

Starlight member adalah fitur keanggotaan premium *Mobile Legends* yang bias diakses dengan berlangganan bulanan, mirip seperti season pass atau battle pass di game MMO seperti *Free Fire*, *PUBG Mobile*, *AOV*, atau *Dota 2*. Ada dua versi starlight member yang bias kamu beli yaitu versi starlight member regular dan starlight member plus. Dengan berlangganan salah satu keanggotaan itu, pemain bisa menikmati keuntungan menarik yang tidak didapatkan dalam mode free.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Laudia Tysara, “ pengertian fitur adalah bagian penting dan menarik” dalam <https://www.liputan6.com/hot/read/4861418/pengertian-fitur-adalah-bagian-penting-dan-menarik-perhatian-simak-contohnya>, (diakses pada 14 April, 2023, jam 11.00).

<sup>8</sup> Teguh hartono, “ Starlight Member Mobile Legends, Fitur Premium Bisa Dibeli di Fastpay,” dalam <https://www.fastpay.co.id/blog/starlight-member-mobile-legends-fitur-premium-bisa-dibeli-di-fastpay.html>, (diakses pada 14 April, 2023, jam 11.20).

<sup>9</sup> Ibid.



Ada banyak keuntungan yang bisa didapatkan pemain dalam pembelian fitur ini yaitu:

1) Skin eksklusif gratis

Keuntungan paling dominan dari fitur berlangganan ini adalah kamu bisa memakai skin eksklusif berbeda setiap bulan secara gratis. Moonton memanjakan para pemainnya lewat aneka skin menarik tiap bulannya. Skin ini bersifat permanen sehingga bisa dipakai selamanya dalam bermain *game Mobile Legends*.<sup>10</sup>

2) Border avatar keren

Bukan cuman skin, tetapi pemain juga bisa tampil beda dari pemain lainnya lewat border atau bingkai khusus secara gratis tiap bulan. Bingkai avatar ini akan membuat pemain tampil lebih beda dalam profil akun mereka.<sup>11</sup>

3) Ekstra battle points 5%

Satu lagi keuntungan besar yang bisa dinikmati adalah kemudahan mengantongi battle point (BP)5%. Sudah menjadi rahasia umum mengumpulkan BP di *Mobile Legends* adalah salah satu hal paling menantang. Berkat starlight pemain bisa menambah BP dalam waktu singkat. Pemain juga mendapatkan 30% mastery point, 10% EXP di setiap permainan. Jika BP banyak pemain bisa membeli hero atau meningkatkan level emblem.<sup>12</sup>

4) Hadiah menarik

Pemain yang sudah membeli akan mendapatkan hadiah seperti double BP card, normal emblem pack, hingga small horn. Semua hadiah itu bisa digunakan dalam bermain *game* tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Ibid.

5) Dapat hero gratis

Moonton akan memberikan hero gratis kepada pemain yang sudah berlangganan. Tersedia tambahan hero gratis sebanyak enam karakter dan bisa digunakan di mode apa saja dalam game tersebut.<sup>14</sup>

Bila bentuk atau fitur jual beli yang terdapat pada *game Mobile Legends* dikaitkan dengan beberapa Unsur-unsur etika bisnis Islam, yaitu:

1. Kejujuran

Menurut pemain *game Mobile Legends* dalam melakukan pembelian skin dalam fitur shop pada *game* tersebut:

“dalam pembelian skin kita tidak langsung disuruh membeli saja, tetapi dalam fitur ini ketika kita memilih salah satu skin kita bisa melihat tampilan menu informasi tentang skinnya dengan lengkap. Sebelum kita melakukan pembelian, kita bisa mereview skin tersebut karena pihak Moonton meberikan menu tampilkan previewe skin sehingga kita bisa melakukan keputusan sebelum melakukan pembelian. Tapi mereka juga menampilkan event penawaran harga skin + hero sekian dan iyu membuat pemain sedikit susah memahami informasi yang ada karna tidak semua informasi yang di sediakan dapat dipahami oleh pengguna *game* tersebut”<sup>15</sup>

Dari keterangan diatas pihak *Mobile Legeds* mengutamakan para penggunanya dalam melakukan jual beli *item*. Mereka memberikan informasi yang lengkap bagi penggunanya sehingga dalam pembelian penggunanya tidak merasa ragu dengan keputusan mereka dalam jual beli pada *game* tersebut. Tetapi tidak semua informasi dapat dipahami oleh pengguna karena pembelian dilakukan secara online.

2. Tidak Bersumpah Palsu

Menurut pemain dalam melakukan transaksi jual beli:

“saya ketika melakuakan pembelian skin merasa puas dengan apa yang saya dapatkan. Pihak Moonton selalu memberikan informasi yang teliti dan akurat dalam bertransaksi. Apa yang kita

---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Rizal Fahmi, *Wawancara*, 1 April 2023

beli dengan harga yang sesuai dengan kita beli kita akan mendapatkan semua fasilitas dari skin yang kita beli. Malah ketika ada update pada game biasanya skin akan diperbarui dengan tampilan yang lebih bagus, tetapi event jarang sekali dilakukan.”<sup>16</sup>

Dari keterangan di atas dalam jual beli item pihak game memberikan fasilitas apa yang diinginkan pembeli dengan tidak mengurangi sedikit apa pun dengan informasi yang ditampilkannya sehingga para pengguna game tersebut merasa puas dengan apa yang mereka beli..

### 3. Amanah

Dari hasil observasi peneliti dengan cara memainkan game tersebut, dalam konteks unsur amanah dalam etika jual beli, game tersebut memberikan apa yang mereka jual dengan apa yang pembeli jual dengan kualitas yang sama. Di dalam game tersebut terdapat informasi fungsi dari skin hingga perubahan pada hero jika memakai skin tersebut sangat tepat dan benar ketika kita sudah membelinya. Tetapi tidak semua informasi dapat dipahami oleh semua pengguna karena pengguna sangat bervariasi umurnya bahkan dari anak-anak hingga dewasa.

### 4. Takaran Yang Benar

Menurut pemain pada game tersebut:

“pada pembelian skin atau yang lainnya setau saya itu sama semua. Karena ini kan hanya sebuah aplikasi dalam bentuk game online jadi antara pemain yang satu dengan yang lainnya sama dalam menu tampilannya sehingga jika kita membeli skin ini pemain yang lain ketika membeli skin ini juga akan mendapatkan skin ini.”<sup>17</sup>

Dari keterangan di atas karena ini merupakan sebuah aplikasi dan dapat digunakan secara bersama, maka antara pemain yang

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Wildan, *Wawancara*, 1 April 2023

satu dengan yang lainnya akan mendapatkan tampilan yang sama kecuali skin atau *item* lainnya yang mereka miliki karena tidak semua *item* yang ditampilkan gratis. Jadi ketika para pengguna membelinya mereka juga akan mendapatkan perubahannya.

#### 5. Saling Menguntungkan

Menurut pemain pada game tersebut:

“pada *game Mobile Legends* pemain akan merasa bosan dalam bermain ketika tampilan pada hero pada akun miliknya. Maka dari itu para pemain termasuk saya melakukan pembelian skin guna membuat tampilan hero kita berbeda dan tidak merasa bosan dalam bermain *game* ini. *Game* ini selalu melakukan perubahan dalam fiturnya sehingga pengguna tidak merasa bosan.”<sup>18</sup>

Dari keterangan di atas pemain akan merasa jenuh ketika bermain *game* tersebut secara terus menerus. Untuk mengatasi hal tersebut mereka membeli *item* pada *game* tersebut untuk merubah tampilan pada *game* mereka sehingga mendapatkan kepuasannya dalam bermain *game*. Ketika para pengguna melakukan pembelian pihak Moonton selaku pengembang juga akan mendapatkan keuntungan dari pembelian ini.

Adapun pemicu pengguna melakukan pembelian *item* pada *game Mobile Legends* yaitu dari interaksi sosial dan harga diskon.

1) Interaksi sosial merupakan peran penting dalam komunikasi *game* karna meningkatkan fungsi sosial yang disediakan oleh *game* seluler. Saat bermain *game*, mereka berinteraksi dengan karakter pemain lain dan berusaha mendapatkan kekuatan lebih dari pemain lain. 2) Harga diskon, yaitu mengacu pada strategi promosi dimana pihak *game* menurunkan harga barang-barang tertentu yang dijual untuk menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Harga diskon menciptakan perubahan dalam emosi

---

<sup>18</sup> Khoirul Miftah, *Wawancara*, 1 April 2023

konsumen, sehingga konsumen yang berpikir bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dan ini dapat meningkatkan niat mereka untuk belanja terus menerus.

### C. Mekanisme Transaksi Jual Beli *Item* Pada *Game Online Mobile Legends*

Praktik jual beli merupakan suatu aktivitas yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan masyarakat di manapun. Jual beli merupakan proses tukar menukar yang memiliki kemanfaatan bagi penjual dan pembeli. Salah satu objek yang diperjual belikan pada *game online* adalah *diamond*. Yang dimaksud *diamond* adalah alat tuakar untuk pembelian *item* dalam *game online*. *Diamond Mobile Legends* merupakan *item* pembayaran resmi di dalam *game*. Sama seperti uang rupiah di dunia nyata, kita bisa membelanjakan *diamond* untuk banyak keperluan di dalam *game Mobile Legends* ini.

Besaran perolehan *diamond* bermacam-macam sesuai paket pembelian yang disediakan. Untuk mendapatkan *diamond Mobile Legends* pemain bisa membelinya di dalam *game* tersebut atau melalui pelayan pihak ketiga.

Menurut pemain pada *game Mobile Legends*:

“untuk melakukan pembelian skin saya harus top up diamond dulu. Karena *diamond* sebagai alat pembayaran dalam kita membeli skin atau yang lainnya. Saya *top up* melalui codashop atau unipin dan saya membayarnya melalui gopay karena biasanya ada promo seperti pemotongan harga. Kalau membeli di dalam *game* langsung, harganya agak sedikit mahal dan jumlah *diamond* tidak bervariasi.”<sup>19</sup>

Dari keterangan di atas dalam mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends* dalam melakukan transaksi alat tukar pembayaran adalah *diamond* dan cara mendapatkannya dengan cara top up di dalam *game* tersebut atau juga bisa membelinya di luar *game* tersebut yaitu

---

<sup>19</sup> Rizal Fahmi, *Wawancara*, 1 April 2023

melalui situs web seperti codashop, unipin dan lain-lain atau juga melalui pihak ketiga yaitu konter penyedia layanan top up diamond.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode transaksi *top up* sebagai berikut:

1. Top up di dalam *game Mobile Legends*

- 1) Buka *game Mobile Legends* dengan akun yang hendak *ditop up*
- 2) Ketika sudah masuk dalam *game* tekan ikon plus (+) di samping ikon *diamond*.
- 3) Pilih jumlah *diamond* yang hendak di beli.
- 4) Ketuk pada opsi metode pembayaran dan pilih metode pembayaran sesuai yang diinginkan.
- 5) Ikuti proses selanjutnya, proses top up selesai.

2. Top up melalui situs web

- 1) Buka situs web.
- 2) Masukkan user ID *Mobile Legends* kamu.
- 3) Pilih nominal *top up diamond* yang diinginkan.
- 4) Pilih metode pembayaran yang diinginkan
- 5) Masukkan alamat email untuk menerima bukti pembayaran.
- 6) Terakhir klik beli sekarang.

3. Top up melalui konter atau layanan penyedia *top up* caranya sangat mudah kamu hanya perlu datang ke konter tersebut dan bilang ingin top up *diamond Mobile Legends* tarsus beri user ID kamu maka pihak tersebut akan memproses pembelian kamu, tinggal kamu membayarnya ketika sudah terkirim.

Dari keterangan di atas, dalam proses transaksi jual beli *item* pada *game online Mobile Legends* proses pembelian sudah sangat jelas, dari ketiga metode juga sudah di terangkan langkah-langkah pembelian sesuai dengan metode pembelian pengguna *game*. Sehingga para pengguna tidak mengalami kesulitan dalam pembelian *item* di dalam *game* karena proses pembelian alat tukar pembayaran juga sangat mudah dan jelas.

**BAB IV**  
**ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP JUAL**  
**BELI ITEM PADA GAME ONLINE MOBILE LEGENDS**

**A. Analisis Etika Jual Beli Islam Terhadap Bentuk Atau Fitur Etika Jual Beli Pada *Game Online Mobile Legends***

Seorang pengusaha dalam pandangan Islam bukan sekedar mencari keuntungan melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai Allah swt. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materil, tetapi yang penting adalah keuntungan inmaterial (spiritual). Hal ini bermakna apabila diimbangi dengan kepentingan spiritual yang tansenden (ukhrawi). Kerena itu persyaratan untuk meraih keberkahan seorang pelaku bisnis harus dapat memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam.

Di antara unsur-unsur etika jual beli Islam tersebut yang berkaitan dalam penerapan etika jual beli *item* pada *game Mobile Legends* yaitu sebagai berikut:

1. Kejujuran

Cakupan jujur ini sangat luas, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menimbang barang dengan timbangan yang tepat, dan lain-lain. Dalam hal kejujuran penerapan etika jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, pihak *Mobile Legends* mengutamakan para penggunanya dalam melakukan jual beli *item*. Mereka memberikan informasi yang lengkap bagi penggunanya sehingga dalam pembelian penggunanya tidak merasa ragu dengan keputusan mereka dalam jual beli pada *game* tersebut.

Dalam hal ini, unsur kejujuran sudah diterapkan dimana mereka tidak melakukan penipuan dan lain-lain sesuai dengan prinsip etika bisnis



Islam yaitu mengatakan dan berbuat yang benar dan menjunjung tinggi kebenaran sesuai dengan prinsip kejujuran.

## 2. Tidak Bersumpah palsu

Tidak melakukan penipuan. Sumpah palsu sangat tidak dibenarkan dalam Islam, apalagi dengan maksud agar barang jualannya cepat laku dan habis terjual. Dalam penerapan etika jual beli Islam, pihak *game* memberikan fasilitas apa yang penggunanya inginkan dalam jual beli dengan tidak mengurangi sedikit apapun dalam hal informasi dengan yang ditampilkannya sesuai sehingga para pengguna *game* tersebut merasa puas dengan apa yang mereka beli sesuai dengan informasi diberikan oleh pihak *game*.

Dalam hal ini, unsur tidak bersumpah palsu sudah diterapkan yaitu sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu janjinya selalu tepat, tepat menurut isi janji (ikrar), waktu, tempat, dan syarat. Hal ini sesuai konsep kehendak bebas. Seorang muslim, yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah Swt akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya. Dalam tatanan ini, kebebasan manusia sesungguhnya tidak mutlak, tetapi merupakan kebebasan yang bertanggung jawab dan berkeadilan.

## 3. Amanah

Yaitu dapat dipercaya. Dalam penerapan etika jual beli Islam, pihak *game* tersebut memberikan apa yang mereka jual dengan apa yang pembeli jual dengan kualitas yang sama. Di dalam *game* tersebut terdapat informasi fungsi dari skin hingga perubahan pada hero jika memakai *skin* tersebut sangat tepat dan benar ketika kita sudah membelinya baik itu anak-anak maupun orang dewasa yang memainkan *game* tersebut.

Dalam hal ini, unsur amanah sudah diterapkan yaitu sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu tanggung jawab. Konsep ini berkaitan tentang kesatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah. Sekali seorang muslim

mengucapkan janjinya atau terlibat dalam sebuah perjanjian yang sah, maka ia harus menepatinya.

#### 4. Takaran Yang Benar

Menakar yang benar dan sesuai dianggap tidak mengambil hak orang lain, karena nilai timbangan dan ukuran yang tepat serta standar benar-benar harus diutamakan. Dalam penerapan etika jual beli Islam pada *game Mobile Legends*, dalam jual beli *item* ini takaran ukuran yang didapatkan antara pembeli yang satu dengan yang lainnya sama sehingga semua pengguna akan mendapatkan fasilitas yang sama ketika membelinya.

Dalam hal ini, unsur menakar yang benar sudah diterapkan sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu menerapkan prinsip Kebenaran, kebajikan dan kejujuran. Konsep ini berkaitan tentang kesatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas. Semua kewajiban harus dihargai kecuali jika secara moral salah. Sekali seorang muslim mengucapkan janjinya atau terlibat dalam sebuah perjanjian yang sah, maka ia harus menepatinya dalam halnya menakar yang benar.

#### 5. Saling Menguntungkan

Prinsip ini mengajarkan bahwa dalam bisnis para pihak harus merasakan untung dan puas. Dalam penerapan etika bisnis Islam pada *game* tersebut, pihak pembeli akan mendapatkan kepuasan tersendiri dengan yang mereka beli yaitu berupa tampilan baru pada permainan tersebut, sedangkan pihak penjual akan mendapatkan keuntungan berupa pendapatan dari bisnis *game* tersebut.

Dalam hal ini, unsur saling menguntungkan sudah diterapkan sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu menggambarkan prinsip keseimbangan. Prinsip keadilan atau keseimbangan ini memiliki arti bahwa pedagang yang tidak menzalimi dan tidak yang artinya transaksi yang terjadi dalam pertukaran barang atau jasa dengan alat tukar uang mampu memberikan keadilan bagi kedua belah pihak.

Bedasarkan hasil pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika jual beli terhadap bentuk atau fitur jual beli *item* pada *game Mobile Legends* sudah sesuai dengan teori yaitu menerapkan unsur atau sifat kejujuran, tidak bersumpah palsu, amanah, takaran yang sama, dan saling menguntungkan.. mulai dari unsur kejujuran sudah diterapkan, dimana pembeli mendapatkan informasi yang akurat dengan apa yang ditampilkan dan sesuai yang dijual belikan dalam penjualan tersebut. Unsur atau sifat tidak bersumpah palsu juga sudah diterapkan, dimana pihak Moonton memberikan apa yang menjadi hak pengguna dalam jual beli tersebut. Unsur atau sifat amanah juga sudah diterapkan, dimana pihak Moonton atau *game Mobile Legends* tidak menjual hal-hal yang palsu yang dapat merugikan penggunanya. Unsur atau sifat membuat takaran yang benar juga sudah diterapkan, dimana dalam jual beli ini barang diperjualbelikan sama semua dari semua penggunannya. Unsur atau sifat saling menguntungkan juga sudah diterapkan, dimana kedua belah pihak sudah mendapatkan keuntungan sendiri-sendiri dari kegiatan jual beli tersebut dan tidak ada yang dirugikan.

Pemicu pengguna melakukan pembelian *item* pada *game Mobile Legends* yaitu dari interaksi sosial dan harga diskon. Interaksi sosial merupakan peran penting dalam komunikasi *game* karna meningkatkan fungsi sosial yang disediakan oleh *game* seluler. Saat bermain *game*, mereka berinteraksi dengan karakter pemain lain dan berusaha mendapatkan kekuatan lebih dari pemain lain. Harga diskon, yaitu mengacu pada strategi promosi dimana pihak *game* menurunkan harga barang-barang tertentu yang dijual untuk menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Harga diskon menciptakan perubahan dalam emosi konsumen, sehingga konsumen yang berpikir bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dan ini dapat meningkatkan niat mereka untuk belanja terus menerus. Dengan hal tersebut dapat membuat pengguna selalu ingin melakukan pembelian *item* pada *game Mobile Legends*.

## **B. Analisis Etika Jual Beli Islam Terhadap Mekanisme Transaksi Jual Beli Pada Game Online Mobile Legends**

Bedasarkan hasil wawancara dan obesrvasi langsung diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika jual beli terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends* sudah sesuai dengan mekanisme transaksi jual beli pada *game Mobile Legends* dalam melakukan transaksi alat tukar pembayaran adalah *diamond* dan cara mendapatkannya dengan cara top up di dalam *game* tersebut atau juga bisa membelinya di luar *game* tersebut yaitu melalui situs web seperti codashop, unipin dan lain-lain atau juga melalui pihak ketiga yaitu konter penyedia layanan *top up diamond*. Metode transaksi *top up* sebagai berikut:

1. Top up di dalam *game Mobile Legends*
  - 1) Buka *game Mobile Legends* dengan akun yang hendak di *top up*
  - 2) Ketika sudah masuk dalam *game* tekan ikon plus (+) di samping ikon *diamond*.
  - 3) Pilih jumlah *diamond* yang hendak di beli.
  - 4) Ketuk pada opsi metode pembayaran dan pilih metode pembayaran sesuai yang diinginkan.
  - 5) Ikuti proses selanjutnya, proses *top up* selesai.
2. Top up melalu situs web
  - 1) Buka situs web.
  - 2) Masukkan user ID *Mobile Legends* kamu.
  - 3) Pilih nominal *top up diamond* yang diinginkan.
  - 4) Pilih metode pembayaran yang diinginkan
  - 5) Masukkan alamat email untuk menerima bukti pembayaran.
  - 6) Terakhir klik beli sekarang.
3. *Top up* melalui konter atau layanan penyedia *top up*, caranya sangat mudah kamu hanya perlu dating ke konter tersebut dan bilang ingin *top up diamond Mobile Legends* terus beri user ID kamu maka pihak tersebut akan memproses pembelian kamu, tinggal kamu membayarnya ketika sudah terkirim.

Dari ketiga metode diatas semua langkah-langkah dalam melakukan *top up diamond* sudah dijelaskan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan

pembelian *diamond* yang berfungsi sebagai alat tukar pembayar dalam *game online Mobile Legends*. Karena dalam proses jual beli *item* pada *game* tersebut harus menggunakan *diamond* sebagai alat pembayaran.

Di antara unsur-unsur etika jual beli Islam tersebut yang berkaitan dalam penerapan etika jual beli terhadap mekanisme transaksi pada *game Mobile Legends* yaitu sebagai berikut:

1. Kejujuran

Cakupan jujur ini sangat luas, seperti tidak melakukan penipuan, tidak menyembunyikan cacat pada barang dagangan, menimbang barang dengan timbangan yang tepat, dan lain-lain. Dalam hal kejujuran penerapan etika jual beli terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, pihak *Mobile Legends* mengutamakan para penggunanya dalam melakukan jual beli *item*. Mereka memberikan informasi yang lengkap bagi penggunanya sehingga dalam pembelian penggunanya tidak merasa ragu dengan keputusan mereka dalam jual beli pada *game* tersebut baik dalam melakukan *top up* di dalam *game*, situs web, maupun melalui pihak ketiga atau konter penyedia layanan *top up* pengguna diberikan informasi yang tepat dan benar dalam proses pembelian.

2. Tidak Bersumpah palsu

Tidak melakukan penipuan. Sumpah palsu sangat tidak dibenarkan dalam Islam, apalagi dengan maksud agar barang jualannya cepat laku dan habis terjual. Dalam penerapan etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, pihak *game* memberikan fasilitas apa yang penggunanya dalam jual beli dengan tidak mengurangi sedikit apapun dengan informasi yang ditampilkannya sehingga para pengguna *game* tersebut merasa puas dengan apa yang mereka beli sesuai dengan informasi diberikan oleh pihak *game* dan pengguna merasa nyaman dalam pembelian baik melakukan *top up* di dalam *game*, situs web, dan pihak ketiga atau konter penyedia layanan *top up* sesuai kenyamanan pengguna dalam bertransaksi.

3. Amanah

Yaitu dapat dipercaya. Dalam penerapan etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, pihak *game* tersebut memberikan apa yang mereka jual dengan apa yang pembeli beli dengan kualitas yang sama. Dari ketiga metode transaksi, *diamond* yang dijual belikan sama bentuk dan wujudnya serta kegunaannya sehingga dalam transaksinya dapat dipercaya.

4. Takaran Yang Benar

Menakar yang benar dan sesuai dianggap tidak mengambil hak orang lain, karena nilai timbangan dan ukuran yang tepat serta standar benar-benar harus diutamakan. Dalam penerapan etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, dalam jual beli *diamond* sebagai alat tukar atau pembayaran dalam transaksi jual beli *item* pada *game* takaran ukuran yang didapatkan antara pembeli yang satu dengan yang lainnya sama sehingga semua pengguna akan mendapatkan jumlah yang sama ketika membelinya dan tidak dibeda-bedakan.

5. Saling Menguntungkan

Prinsip ini mengajarkan bahwa dalam berbisnis para pihak harus merasa untung dan puas. Dalam penerapan etika bisnis Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* pada *game Mobile Legends*, pada transaksi ini pihak pembeli akan mendapatkan apa yang mereka butuhkan yaitu berupa *diamond* sebagai alat tukar pembayaran dalam pembelian *item game Mobile Legends* tersendiri dengan yang mereka beli yaitu berupa skin dan lain-lain yang baru pada permainan tersebut, sedangkan pihak penjual akan mendapatkan keuntungan berupa pendapatan dari bisnis jual beli *diamond* pada *game* tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam jual beli *item* pada *game Mobile Legends* dalam pemebeliana pengguna harus memiliki alat tukar pembayaran di dalam *game* tersebut yaitu berupa *diamond*. Cara mendapatkan *diamond* tersebut dengan cara *top up* atau mengisi *diamond* di dalam akun *game* pengguna melalui tiga metode yaitu melalui pembelian di dalam *game* tersebut, melalui situs web, dan melalui

pihak ketiga atau konter penyedia layanan *top up*. Dalam mekanisme transaksi juga sudah diterangkan bagaimana cara *top up* melalui tiga metode pembelian tersebut sehingga pengguna tidak kesulitan dalam melakukan transaksi jual beli.

Dalam penerapan etika jual beli Islam terhadap mekanisme transaksi jual beli *item* juga sudah sesuai dengan teori yaitu menerapkan unsur-unsur atau sifat etika jual beli Islam. Dalam transaksi ini pihak penjual tidak mementingkan sendiri dalam berbisnis. Mereka juga memberikan pelayanan yang terbaik guna memepermudah penggunaanya dalam menggunakannya. Beberapa unsur atau sifat yang sudah diterapkan yaitu unsur atau sifat kejujuran, tidak bersumpah palsu, amanah, takaran yang sama, dan saling menguntungkan. Mulai dari unsur kejujuran sudah diterapkan, dimana pembeli mendapatkan informasi yang akurat dengan apa yang dibutuhkan yaitu alat tukar pembayaran dalam *game* berupa diamond. Selain itu juga barang yang dijual belikan sesuai yang dijual oleh penjual tersebut yaitu tidak menjual diamond yang tidak dapat digunakan dalam *game* tersebut. Unsur atau sifat tidak bersumpah palsu juga sudah diterapkan, dimana pihak Moonton meberikan apa yang menjadi hak pengguna dalam jual beli tersebut dan memberikan diamond dengan jumlah yang pengguna belikan dengan harga sesuai. Unsur atau sifat amanah juga sudah diterapkan, diamana pihak Moonton tidak menjual hal-hal yang palsu dan juga menjamin tempat pemebelian yang mereka sediakan sehingga tidak merugikan penggunaanya dalam melakukan pemelian. Unsur atau sifat mebuat takaran yang benar juga sudah diterapkan, dimana dalam jual beli ini barang diperjualbelikan sama semua dari semua penggunaannya. Unsur atau sifat saling menguntungkan juga sudah diterapkan, diaman kedua belah pihak sudah mendapatkan keuntungan sendiri-sendiri dari kegiatan jual beli tersebut dan tidak ada yang dirugikan.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian dan analisis data yang penulis lakukan maka akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan etika jual beli islam terhadap bentuk atau fitur jual beli item pada game mobile legends sudah menggunakan etika jual beli secara Islam karena beberapa unsur atau sifat yang sudah diterapkan yaitu unsur atau sifat kejujuran, tidak bersumpah palsu, amanah, takaran yang sama, dan saling menguntungkan.
2. Penerapan etika jual beli islam terhadap mekanisme transaksi jual beli item pada game mobile legends sudah sesuai dengan etika jual beli secara Islam. Berdasarkan hasil pengamatan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam jual beli *item* pada game *Mobile Legends* dalam pemebelianya pengguna harus memiliki alat tukar pembayaran di dalam game tersebut yaitu berupa *diamond*. Cara mendapatkan *diamond* tersebut dengan cara *top up* atau mengisi *diamond* di dalam akun game pengguna melalui tiga metode yaitu melalui pembelian di dalam game tersebut, melalui situs web, dan melalui pihak ketiga atau konter penyedia layanan *top up*. Dalam mekanisme transaksi juga sudah diterangkan bagaimana cara *top up* melalui tiga metode pembelian tersebut sehingga pengguna tidak kesulitan dalam melakukan transaksi jual beli.

### B. Saran

1. Kepada pihak Moonton hendaknya memperhatikan etika-etika dalam berbisnis sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kepada pihak pengguna atau *user* dalam melakukan transaksi jual beli hendaknya memperhatikan etika jual beli Islam secara online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Shinta Nova: “Analisi Upaya Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Di Facebook Marketplace”, *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ahmad. “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”. *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2017.
- Alif, Harsan. *Jago Bikin Gaming*. Jakarta: Media Kita, 2011.
- Alma, Buchari, Priansa, Donni Juni. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azizah, Mabarroh. “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko Online Shopee.” *Humani*, 1. Mei 2020.
- Badroen, Faisal, Suhendar, Mufraeni, M. Arief & Bashori, Ahmad D. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenamedia Grup, 2006.
- Baidan, Nasharudin & Aziz, Erwin. *Etika Islam dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Beekum, Rafik Isa. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STIN Po PRESS, 2010.
- DJakfar. *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Djuwaini, Dimyudin, *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Fauziah, Nur Dinah, Muawanah dan Sundari. *Etika Bisnis Syariah*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Fauzia, Ika Yunia. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah Kaya Dunia Terhormat di Akhirat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

- Herdiansyah, Haris. *metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hulaimi, Ahmad. “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”. *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2017.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Ilqan, Muhammad Rezai: “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Akun Game Online (Studi Kasus Di Forum *Mobile Legends* Ponorogo)”, *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.
- Juliyani, Erly. “Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam.” *Jurnal Ummul Qura*, 1. Maret 2016.
- Lesmana Meichio, Rosmitha Siti Nurma, Bimantara Andika Rendra. “Analisis Penerapan Etika Jual Beli Dalam Meminimalisir Distorsi Pasar Pada Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Induk Giwangan Yogyakarta)”, *Islamic Economics Journal*, 2 (Desember 2020).
- Mustofa, Imam. “Transaksi Elektronik (E- Commerce) dalam Prespektif Fikih.” *Jurnal Hukum Islam*, 2. 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Muhammad. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Mursidah, Umi: “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Tarnsaksi Jual Beki Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”, *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Moleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad, Alimin. *Etika Perlindungan Konsumen Dalam Islam*. Yogyakarta: BPF, 2004.
- Nawatmi, Sri. “Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam,” *Fokus Ekonomi*, 1. April 2010.
- Pelangi, Tim Lasakar. *Metodologi Fiqih Muamalah*. Kediri: Lirboyo Press, 2015.

Rivai, Veitzal. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara: Jakarta, 2010.

Syaifullah M.S. "Etika Jual Beli Dalam Islam." *Jurnal Studia Islamika*, 2. Desember 2014.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015.

Susiwati, Wati. "Jual Beli dan Dalam Konteks Kekinian." *Jurnal Ekonomi Islam*, 2. November 2017.

Tarigan, Azhari Akmal. *Dasar-Dasar Etika 333Bisnis Islami*. FEBI pers, 2016.

Veritzal Rivai, Amir Nuruddin, Faisar Ananda. *Islamic Buiness and Economic Ethics*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

